

## Analisis Kasus Pembiayaan Murabahah dan Dampaknya terhadap Kinerja UMKM: Studi Kasus pada UMKM Dilola Snack Medan

Bebyola Fransisca Sibarani<sup>1</sup>, Abi Waqqosh<sup>2</sup>, Darmaida Sari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

fransiscabebyola@gmail.com, abiwaqqosh@ishlahiyah.ac.id,

darmaidasari@ishlahiyah.ac.id

### ABSTRACT

*This research was conducted to evaluate the impact of Murabahah financing on the performance of MSMEs, with a case study of Dilola Snack in Medan. Murabahah financing has become one of the main choices for MSMEs in meeting their working capital needs because of its transparent nature and in accordance with sharia principles. In an economic context that continues to develop, MSMEs often face challenges in accessing financing that is in accordance with Islamic values. Therefore, it is important to understand the extent to which this financing can support the growth and sustainability of small businesses. The method used in this research is observation and in-depth interviews with the owner of Dilola Snack to obtain relevant and comprehensive data. The research results show that Murabahah financing has a significant positive impact on increasing production capacity, operational efficiency and new product development. However, margin payment obligations require careful cash flow management to maintain business sustainability. Overall, Murabahah financing has been proven to support the growth of MSMEs while still complying with sharia principles.*

**Keywords:** Murabahah Financing, MSMEs, Sharia Principles

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi dampak pembiayaan Murabahah pada kinerja UMKM, dengan studi kasus Dilola Snack di Medan. Pembiayaan Murabahah telah menjadi salah satu pilihan utama bagi UMKM dalam memenuhi kebutuhan modal kerja karena sifatnya yang transparan dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam konteks ekonomi yang terus berkembang, UMKM sering kali menghadapi tantangan dalam mengakses pembiayaan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana pembiayaan ini dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha kecil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara mendalam dengan pemilik Dilola Snack untuk memperoleh data yang relevan dan komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan Murabahah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas produksi, efisiensi operasional, dan pengembangan produk baru. Namun, kewajiban pembayaran margin memerlukan pengelolaan arus kas yang cermat untuk menjaga keberlanjutan usaha. Secara keseluruhan, pembiayaan Murabahah terbukti mendukung pertumbuhan UMKM dengan tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah.

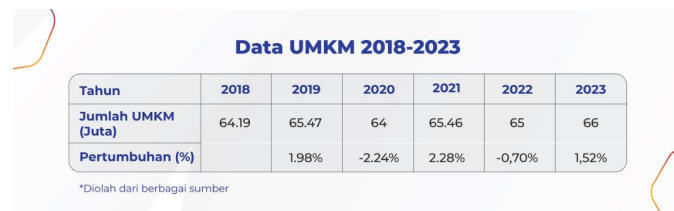
**Kata Kunci:** Pembiayaan Murabahah, UMKM, Prinsip Syariah.

## PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat strategis dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya menjadi penyedia lapangan kerja terbesar di negara ini, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB). Di tengah tantangan ekonomi global dan nasional, UMKM kerap kali menjadi tulang punggung yang menjaga stabilitas ekonomi, terutama dalam menyerap tenaga kerja dan menggerakkan ekonomi lokal. Namun, meskipun kontribusinya besar, banyak UMKM yang masih menghadapi berbagai kendala dalam pengembangan usahanya, salah satunya adalah keterbatasan akses terhadap sumber pendanaan (Adamsah & Subakti, 2022).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara umum merujuk pada jenis usaha yang memiliki skala operasional kecil hingga menengah, dengan karakteristik utama berupa jumlah tenaga kerja dan aset yang relatif terbatas. UMKM sering kali dimiliki dan dikelola oleh individu atau keluarga, dan memainkan peran krusial dalam perekonomian dengan memberikan kontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) serta menciptakan lapangan kerja. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses terhadap pembiayaan dan teknologi, UMKM tetap menjadi pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Azizah et al., 2022).

**Gambar 1. Data UMKM 2018-2023 di Indonesia**



Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah UMKM (Juta)	64,19	65,47	64	65,46	65	66
Pertumbuhan (%)		1,98%	-2,24%	2,28%	-0,70%	1,52%

\*Diolah dari berbagai sumber

Menurut KADIN Indonesia (Kamar Dagang dan Industri Indonesia), peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan jumlah unit usaha yang mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha di Indonesia, UMKM menjadi tulang punggung perekonomian (Sari et al., 2023). Pada tahun 2023, terdapat sekitar 66 juta pelaku usaha UMKM yang berkontribusi sebesar 61% terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB), yang setara dengan Rp9.580 triliun. Selain itu, UMKM juga berperan besar dalam penyerapan tenaga kerja, dengan mempekerjakan sekitar 117 juta orang atau 97% dari total tenaga kerja di Indonesia, menegaskan pentingnya sektor ini dalam stabilitas ekonomi dan kesejahteraan sosial (No et al., 2022).

Di Indonesia, salah satu solusi pembiayaan yang banyak diminati oleh UMKM adalah pembiayaan berbasis syariah, khususnya melalui skema Murabahah. Murabahah adalah salah satu produk pembiayaan yang ditawarkan oleh perbankan

syariah, di mana bank atau lembaga keuangan membeli barang yang dibutuhkan oleh nasabah (UMKM) dan menjualnya kembali kepada nasabah dengan margin keuntungan yang disepakati (Pemerintah Syarat Sertifikasi Halal Gratis Syarat Khusus Sertifikasi Halal Cek Kehalalan Produk Setelah Memiliki Sertifikasi Halal et al., 2021). Pembiayaan ini tidak hanya menawarkan solusi bagi UMKM yang memerlukan modal, tetapi juga sejalan dengan prinsip-prinsip syariah yang menghindari unsur riba, spekulasi, dan ketidakpastian (*gharar*).

Dilola Snack, sebuah UMKM yang bergerak dalam produksi dan penjualan makanan ringan di Medan, merupakan salah satu contoh usaha yang telah memanfaatkan pembiayaan Murabahah untuk mendukung operasional dan ekspansi bisnisnya. Seperti banyak UMKM lainnya, Dilola Snack menghadapi tantangan dalam mengakses pembiayaan konvensional, terutama karena keterbatasan agunan dan risiko yang dianggap tinggi oleh lembaga keuangan konvensional. Oleh karena itu, pembiayaan syariah melalui Murabahah menjadi pilihan yang lebih menarik dan sesuai dengan nilai-nilai yang dipegang oleh pemilik usaha.

Seiring dengan meningkatnya popularitas pembiayaan syariah di kalangan UMKM, penting untuk memahami bagaimana pembiayaan Murabahah ini memengaruhi kinerja bisnis UMKM, khususnya dari aspek finansial dan operasional. Dalam konteks Dilola Snack, pembiayaan Murabahah tidak hanya digunakan untuk menambah modal kerja, tetapi juga untuk investasi dalam peralatan produksi yang lebih modern dan efisien. Dengan adanya pembiayaan ini, Dilola Snack mampu meningkatkan kapasitas produksi, memperluas jaringan distribusi, dan memperkenalkan varian produk baru ke pasar (Siregar et al., 2020).

Namun, di balik manfaat yang ditawarkan, pembiayaan Murabahah juga memiliki tantangan dan risiko yang perlu dikelola dengan baik oleh UMKM. Salah satunya adalah kewajiban pembayaran margin yang tetap, yang memerlukan pengelolaan arus kas yang cermat agar UMKM tidak mengalami kesulitan finansial. Selain itu, ada juga tantangan dalam memastikan bahwa seluruh proses pembiayaan ini tetap sesuai dengan prinsip syariah, baik dari sisi lembaga keuangan maupun UMKM itu sendiri (Fauzi et al., 2023).

Berdasarkan observasi penulis terhadap Dilola Snack, UMKM ini telah berhasil memanfaatkan pembiayaan Murabahah untuk meningkatkan kinerja operasional dan finansialnya. Dengan suntikan modal melalui pembiayaan syariah ini, Dilola Snack mampu mengakuisisi peralatan produksi yang lebih modern, yang berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan kapasitas produksi. Hasilnya, Dilola Snack tidak hanya mampu memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat, tetapi juga memperluas jangkauan distribusinya ke wilayah yang lebih luas. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembiayaan Murabahah, ketika dikelola dengan baik, dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis UMKM. Namun, penting bagi Dilola Snack untuk terus memantau

arus kasnya guna memastikan bahwa kewajiban pembayaran margin tetap dapat dipenuhi tanpa mengorbankan stabilitas finansial perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pembiayaan Murabahah terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dengan fokus pada studi kasus UMKM Dilola Snack di Medan. Dengan mengidentifikasi bagaimana pembiayaan berbasis syariah ini mempengaruhi aspek finansial dan operasional dari UMKM, penelitian ini berupaya memberikan pemahaman yang mendalam tentang manfaat dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam memanfaatkan pembiayaan Murabahah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan praktis yang dapat digunakan oleh pemilik UMKM dan lembaga keuangan syariah dalam mengoptimalkan strategi pembiayaan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Berdasarkan pemaparan di atas, menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Kasus Pembiayaan Murabahah dan Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Dilola Snack Medan)"**.

## TINJAUAN LITERATUR

### 1. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan Murabahah merupakan salah satu instrumen utama dalam sistem perbankan syariah yang mengikuti prinsip jual beli. Dalam skema ini, bank atau lembaga keuangan syariah bertindak sebagai pembeli awal barang yang dibutuhkan nasabah. Setelah barang tersebut dibeli, bank kemudian menjualnya kembali kepada nasabah dengan tambahan margin keuntungan yang telah disepakati di awal (Sugiarto, 2016). Proses ini melibatkan dua transaksi utama: pembelian barang oleh bank dan penjualannya kembali kepada nasabah dengan harga yang mencakup margin keuntungan. Prinsip dasar Murabahah adalah transparansi, di mana semua biaya dan margin keuntungan diungkapkan dengan jelas, sehingga menghindari unsur riba, spekulasi, atau ketidakpastian (gharar) yang dilarang dalam hukum syariah (Waqqosh et al., 2021).

Dengan karakteristik tersebut, pembiayaan Murabahah memberikan alternatif yang relevan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang sering menghadapi tantangan dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan konvensional. UMKM sering kali mengalami kesulitan dalam memenuhi persyaratan agunan atau dianggap memiliki risiko tinggi oleh bank konvensional (Edriyanti et al., 2020). Pembiayaan Murabahah menawarkan solusi dengan memberikan akses modal kerja atau investasi tanpa mengandalkan agunan yang berat, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Hal ini membuat Murabahah menjadi pilihan yang menarik bagi UMKM yang ingin mengembangkan usaha mereka sambil menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

## 2. UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kategori bisnis yang mencakup usaha dengan skala operasional kecil hingga menengah, ditandai dengan aset dan jumlah tenaga kerja yang terbatas. UMKM biasanya dimiliki dan dikelola oleh individu atau keluarga dan memainkan peran penting dalam ekonomi dengan menyerap tenaga kerja, meningkatkan produktivitas, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB). Mereka sering kali menjadi pilar utama dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, terutama di negara berkembang, di mana mereka menyumbang secara signifikan pada keberlanjutan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Sasongko et al., 2020).

Namun, UMKM sering menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan dalam akses pembiayaan, teknologi, dan pasar. Pembiayaan Murabahah menawarkan solusi potensial untuk mengatasi tantangan ini dengan menyediakan alternatif pendanaan yang sesuai dengan prinsip syariah (Nabila, 2023). Dengan menggunakan skema Murabahah, UMKM dapat memperoleh modal kerja dan investasi yang diperlukan tanpa harus memenuhi persyaratan agunan yang berat atau menghadapi risiko yang tinggi, yang sering menjadi hambatan dalam sistem pembiayaan konvensional. Dengan cara ini, pembiayaan Murabahah tidak hanya membantu UMKM dalam memenuhi kebutuhan modal mereka tetapi juga mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha mereka dalam kerangka hukum syariah.

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dan memahami pengaruh pembiayaan Murabahah terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya pada UMKM Dilola Snack di Medan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai bagaimana skema pembiayaan ini mempengaruhi aspek finansial dan operasional UMKM, serta untuk mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemilik dan manajer UMKM Dilola Snack, serta perwakilan dari lembaga keuangan syariah yang terlibat dalam pembiayaan Murabahah (Widarjono et al., 2022).

Dalam proses pengumpulan data, peneliti akan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan operasional UMKM Dilola Snack dan analisis dokumen terkait, seperti laporan keuangan dan rencana bisnis. Wawancara mendalam akan dilakukan untuk menggali perspektif dan pengalaman para informan mengenai bagaimana pembiayaan Murabahah mempengaruhi pengelolaan modal kerja, investasi dalam peralatan, dan ekspansi usaha. Observasi dan analisis dokumen akan memberikan konteks tambahan yang membantu dalam memahami dinamika internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja UMKM (Sugiyono, 2021).

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan wawasan penting mengenai dampak pembiayaan Murabahah. Peneliti akan mengorganisasi data berdasarkan kategori utama, seperti pengaruh terhadap aspek finansial, operasional, dan kepatuhan syariah. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas pembiayaan Murabahah dalam mendukung pertumbuhan UMKM dan menawarkan rekomendasi praktis untuk pemilik UMKM dan lembaga keuangan syariah dalam mengoptimalkan penggunaan pembiayaan syariah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pembiayaan Murabahah, yang merupakan produk dari Bank Syariah Indonesia (BSI), telah terbukti menjadi solusi efektif bagi UMKM seperti Dilola Snack dalam mengatasi berbagai tantangan finansial. Dalam skema Murabahah, BSI membeli barang yang dibutuhkan oleh nasabah dan menjualnya kembali dengan margin keuntungan yang telah disepakati. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan LY, pemilik Dilola Snack, jelas terlihat bahwa pembiayaan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja usaha. Dengan bantuan pembiayaan Murabahah, LY dapat memperluas kapasitas produksi, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkenalkan produk baru ke pasar, yang berkontribusi pada pertumbuhan usaha.

Meskipun pembiayaan Murabahah menawarkan banyak keuntungan, LY juga menghadapi tantangan terkait kewajiban pembayaran margin yang harus dikelola dengan hati-hati. Pengelolaan arus kas yang cermat menjadi krusial untuk memastikan bahwa kewajiban ini tidak menimbulkan kesulitan finansial. Secara umum, pembiayaan Murabahah terbukti sebagai alternatif pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, memberikan transparansi dan keadilan dalam transaksi, serta mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM dengan menyediakan akses modal yang dibutuhkan.

Dalam wawancara dengan LY, pemilik Dilola Snack, terungkap bahwa pembiayaan Murabahah telah memberikan dampak yang signifikan pada kinerja usahanya. LY mengungkapkan bahwa sebelum memanfaatkan skema pembiayaan ini, Dilola Snack menghadapi berbagai kendala terkait akses modal. Kesulitan ini terutama berkaitan dengan kebutuhan untuk memperluas kapasitas produksi dan membeli peralatan baru yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing produk mereka. Melalui pembiayaan Murabahah, Dilola Snack dapat memperoleh modal yang diperlukan untuk membeli mesin produksi modern dan memperkenalkan varian produk baru ke pasar, yang pada gilirannya meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas jangkauan pasar.

Keuntungan utama dari pembiayaan Murabahah, seperti yang dijelaskan oleh LY, adalah transparansi dalam biaya dan margin keuntungan. Dalam skema Murabahah, semua biaya dan margin keuntungan telah disepakati di awal, sehingga memungkinkan perencanaan keuangan yang lebih baik dan meminimalkan risiko ketidakpastian finansial. LY menekankan bahwa kejelasan ini memberikan rasa aman dan kepastian dalam pengelolaan keuangan, yang sangat penting bagi UMKM yang sering kali harus menghadapi ketidakstabilan ekonomi. Dengan struktur biaya yang transparan, Dilola Snack dapat lebih mudah mengelola arus kas dan membuat keputusan bisnis yang lebih terinformasi.

LY juga menyebutkan bahwa penggunaan pembiayaan Murabahah sesuai dengan prinsip syariah menjadi salah satu alasan utama mengapa skema ini sangat menarik bagi mereka. Prinsip-prinsip syariah, seperti penghindaran riba dan spekulasi, memberikan kepercayaan tambahan bahwa pembiayaan ini dilakukan secara etis dan sesuai dengan nilai-nilai yang mereka pegang. Hal ini juga membuka kesempatan bagi Dilola Snack untuk mendapatkan modal yang sebelumnya sulit diakses melalui lembaga keuangan konvensional, yang sering kali memerlukan agunan atau memiliki risiko yang tinggi.

Namun, LY juga mengakui bahwa pembiayaan Murabahah tidak tanpa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kewajiban pembayaran margin yang tetap. Meskipun margin keuntungan sudah disepakati di awal, pemenuhan kewajiban ini memerlukan pengelolaan arus kas yang cermat agar tidak mengalami kesulitan finansial. LY menjelaskan bahwa mereka harus secara rutin memantau arus kas dan memastikan bahwa pendapatan yang dihasilkan cukup untuk menutupi kewajiban pembayaran tersebut. Hal ini memerlukan perencanaan keuangan yang matang dan disiplin dalam pengelolaan keuangan.

Dalam pengelolaan arus kas, LY menekankan pentingnya perencanaan yang hati-hati dan pencatatan yang akurat. Dengan pengelolaan yang baik, mereka dapat menghindari potensi masalah finansial dan memastikan kelancaran operasional usaha. Selain itu, LY juga menyebutkan perlunya komunikasi yang baik dengan lembaga keuangan syariah untuk memastikan bahwa semua proses pembiayaan tetap sesuai dengan prinsip syariah yang telah disepakati. LY menggarisbawahi bahwa meskipun ada tantangan, manfaat dari pembiayaan Murabahah jauh lebih besar. Peningkatan kapasitas produksi dan pengenalan produk baru merupakan hasil langsung dari pembiayaan ini, yang berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan usaha. Dengan adanya dukungan finansial yang sesuai dengan prinsip syariah, Dilola Snack mampu meningkatkan daya saing dan ekspansi pasar, yang penting untuk kelangsungan dan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

Dia juga menambahkan bahwa pengalaman positif ini bisa menjadi referensi bagi UMKM lain yang menghadapi kendala serupa dalam memperoleh modal. LY menyarankan agar UMKM lain mempertimbangkan pembiayaan Murabahah sebagai opsi, terutama jika mereka mencari pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah

dan menawarkan transparansi dalam biaya. Namun, dia juga menekankan pentingnya kesiapan dalam pengelolaan keuangan dan komunikasi yang baik dengan lembaga keuangan untuk memaksimalkan manfaat dari pembiayaan ini.

Secara keseluruhan, wawancara dengan LY memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana pembiayaan Murabahah mempengaruhi kinerja Dilola Snack. Pengalaman ini menunjukkan bahwa dengan perencanaan keuangan yang tepat dan pengelolaan yang cermat, pembiayaan Murabahah dapat menjadi solusi yang efektif untuk mendukung pertumbuhan UMKM, terutama dalam hal peningkatan kapasitas produksi dan pengembangan produk.

Secara keseluruhan, pembiayaan Murabahah telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM Dilola Snack di Medan. Melalui skema ini, Dilola Snack berhasil mengatasi tantangan finansial seperti kebutuhan modal kerja dan investasi dalam peralatan produksi. Dengan pembiayaan ini, LY, pemilik Dilola Snack, dapat memperluas kapasitas produksi, meningkatkan efisiensi operasional, dan meluncurkan produk baru, yang berkontribusi pada pertumbuhan usaha secara keseluruhan. Transparansi dalam biaya dan margin keuntungan yang ditawarkan oleh Murabahah telah memudahkan perencanaan keuangan dan pengelolaan arus kas, mengurangi risiko ketidakpastian finansial dan memberikan kejelasan yang sangat diperlukan dalam pengelolaan usaha.

Namun, tantangan terkait kewajiban pembayaran margin tetap memerlukan perhatian serius dari LY dalam pengelolaan arus kas untuk memastikan keberlanjutan usaha. Kewajiban ini menunjukkan perlunya perencanaan keuangan yang matang dan komunikasi yang baik dengan lembaga keuangan syariah. Meskipun terdapat tantangan, pengalaman Dilola Snack menunjukkan bahwa pembiayaan Murabahah merupakan alternatif yang efektif dan sesuai untuk mendukung pertumbuhan UMKM, terutama dalam hal memberikan akses modal yang diperlukan dan mematuhi prinsip syariah yang etis. Pengalaman ini menegaskan pentingnya mempertimbangkan pembiayaan syariah sebagai opsi *viable* untuk UMKM yang mencari solusi pembiayaan yang transparan dan berprinsip.

## **Pembahasan**

Dalam analisis kasus pembiayaan Murabahah yang diterapkan pada UMKM seperti Dilola Snack Medan, jelas terlihat bahwa skema ini memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja usaha. Pembiayaan Murabahah, yang didasarkan pada prinsip jual beli, memungkinkan UMKM untuk memperoleh modal yang diperlukan tanpa terjebak dalam unsur riba atau ketidakpastian finansial. Proses di mana bank membeli barang yang dibutuhkan UMKM dan menjualnya kembali dengan margin keuntungan yang telah disepakati memberikan transparansi dan kejelasan dalam transaksi, yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan usaha.

Mengacu pada teori dan ajaran Islam, prinsip Murabahah mencerminkan keadilan dan transparansi yang diatur dalam Al-Qur'an dan Hadis. Dalam Surah Al-

Baqarah ayat 275, Allah SWT melarang praktik riba dan mendukung perdagangan yang adil dan transparan. Hadis Nabi Muhammad SAW juga menekankan pentingnya menjelaskan harga dalam transaksi, yang sesuai dengan prinsip Murabahah yang memprioritaskan keterbukaan dalam biaya dan margin keuntungan.

#### Surah Al-Baqarah ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: "Orang-orang yang memakan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang dirasuk syaitan karena tekanan (gangguan) dari (penyakit) gila. Itu adalah karena mereka berkata, 'Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba.' Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa yang datang kepadanya nasihat dari Tuhannya lalu dia berhenti (dari riba), maka baginya apa yang telah lalu dan urusannya terserah kepada Allah. Dan barang siapa yang kembali (mengambil riba), maka mereka itu adalah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya."

Dalam tafsir Al-Jalalayn, ayat ini menekankan bahwa orang-orang yang terlibat dalam praktik riba akan mengalami dampak negatif dalam kehidupan mereka. Mereka tidak akan dapat berdiri tegak dalam arti sebenarnya, melainkan seperti orang yang mengalami gangguan mental. Ini merupakan gambaran tentang akibat spiritual dan psikologis dari riba. Penilaian negatif terhadap mereka ini disebabkan oleh penilaian mereka yang salah bahwa jual beli dan riba adalah hal yang sama, padahal Allah SWT telah dengan tegas menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Dalam konteks ini, mereka yang menerima nasihat dari Allah dan berhenti dari praktik riba akan diampuni untuk kesalahan sebelumnya, sedangkan mereka yang terus kembali pada praktik riba akan menghadapi hukuman kekal di neraka. Tafsir ini menggarisbawahi pentingnya memahami dan mengikuti hukum Allah dalam transaksi ekonomi.

Implementasi pembiayaan Murabahah pada Dilola Snack menunjukkan bahwa dengan mengikuti prinsip-prinsip syariah dalam skema ini, UMKM dapat merasakan manfaat finansial yang signifikan, yang berdampak langsung pada kinerja usaha. Dalam kasus Dilola Snack, penggunaan pembiayaan Murabahah telah memungkinkan perusahaan untuk memperluas kapasitas produksi secara substansial, yang penting untuk memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang. Dengan bantuan pembiayaan ini, Dilola Snack dapat membeli mesin produksi modern dan peralatan baru yang meningkatkan efisiensi operasional dan memungkinkan pengenalan produk baru. Manfaat tambahan dari skema Murabahah termasuk transparansi dalam biaya dan margin keuntungan, yang memudahkan perencanaan keuangan dan mengurangi risiko ketidakpastian finansial. Pembiayaan ini juga memberikan rasa aman karena dilakukan sesuai dengan prinsip syariah, menghindari unsur riba dan spekulasi yang sering menjadi masalah dalam pembiayaan

konvensional. Hal ini memungkinkan UMKM seperti Dilola Snack untuk fokus pada pengembangan usaha dan inovasi produk tanpa harus khawatir tentang beban finansial yang tidak jelas, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan dan pengembangan usaha secara keseluruhan.

Namun, tantangan dalam kewajiban pembayaran margin menunjukkan perlunya manajemen arus kas yang cermat. Pembiayaan Murabahah menuntut pengelolaan keuangan yang baik agar kewajiban ini tidak menjadi beban finansial. Teori keuangan Islam menekankan pentingnya manajemen risiko yang hati-hati dan perencanaan yang matang dalam pengelolaan kekayaan. Dalam konteks Dilola Snack, meskipun manfaat dari pembiayaan Murabahah sangat besar, pengelolaan kewajiban pembayaran margin harus dilakukan dengan teliti untuk memastikan kelancaran operasional dan keberlanjutan usaha. Pengalaman Dilola Snack menggambarkan bagaimana pembiayaan Murabahah dapat menjadi alternatif yang berharga untuk UMKM, selama diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang baik dan pemahaman mendalam tentang prinsip syariah.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan Murabahah dari Bank Syariah Indonesia (BSI) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM Dilola Snack di Medan. Dengan skema ini, Dilola Snack berhasil mengatasi tantangan finansial seperti kebutuhan modal kerja dan investasi dalam peralatan produksi, yang memungkinkan peningkatan kapasitas produksi, efisiensi operasional, serta peluncuran produk baru. Kejelasan dalam biaya dan margin keuntungan yang ditawarkan oleh pembiayaan Murabahah memudahkan perencanaan keuangan dan pengelolaan arus kas, sehingga mengurangi risiko ketidakpastian finansial. Meskipun demikian, tantangan terkait kewajiban pembayaran margin tetap memerlukan perhatian serius dalam pengelolaan keuangan untuk memastikan keberlanjutan usaha.

Pembahasan menunjukkan bahwa pembiayaan Murabahah, yang sesuai dengan prinsip syariah dan bebas dari unsur riba, menjadi solusi yang tepat bagi UMKM seperti Dilola Snack. Prinsip transparansi dan keadilan dalam transaksi ini sejalan dengan ajaran Islam, yang menekankan pentingnya kejelasan dan keterbukaan dalam jual beli, seperti yang dijelaskan dalam Surah Al-Baqarah ayat 275. Namun, tantangan dalam memenuhi kewajiban pembayaran margin menunjukkan pentingnya manajemen risiko yang cermat dan perencanaan keuangan yang matang. Pengalaman Dilola Snack menegaskan bahwa pembiayaan Murabahah dapat menjadi alternatif yang efektif untuk mendukung pertumbuhan UMKM, asalkan diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang baik dan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip syariah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adamsah, B., & Subakti, E. (2022). Perkembangan Industri Halal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Indonesia Journal of Halal*, 5(1), 71–75.
- Azizah, N., Rizkinnikmatussolihah, M., & Santoso, M. A. (2022). Perkembangan Industri Halal di Indonesia. In *Journal of Islamic Economics Studies and Practices* (Vol. 1, Issue 2).
- Edriyanti, R., Khairunnisa, A., Islam, U., Sumatera, N., Williem, J., Pasar, I., Estate, V. M., Islam, U., Sumatera, N., Williem, J., Pasar, I., Estate, V. M., Islam, U., Sumatera, N., Williem, J., Pasar, I., & Estate, V. M. (2020). Rahmi Edriyanti. *Jurnal Nisbah*, Vol. 6, 63–74.
- Fauzi, M. L., Kartawan, K., & Insani, Y. R. (2023). Analisis Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Pendapatan Nasabah KSPPS BMT Miftahussalam. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 264–274. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1032>
- Nabila, N. (2023). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi, Dan Pengetahuan Produk Terhadap Pembiayaan Murabahah Cicilan Emas (Studi Pada Bank XYZ)*. 369–378. <http://repository.ibs.ac.id/id/eprint/5490>
- No, V., Penerapan, P., & Informasi, S. (2022). *Jurnal Proaksi Abstract*. 9(2), 173–187.
- Pemerintah Syarat Sertifikasi Halal Gratis Syarat Khusus Sertifikasi Halal Cek Kehalalan Produk Setelah Memiliki Sertifikasi Halal, . [www.kneks.go.id](http://www.kneks.go.id)
- Sari, L., Harmain, H., & Nurlaila. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Sibolga. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 327–340.
- Sasongko, D., Putri, I. R., Alfiani, V. N., Qiranti, S. D., Sinta, R., & Allafa, P. E. (2020). *Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM Makaroni Bajak Laut Kabupaten Temanggung*. 6(2).
- Siregar, P. A., Wahyuni, T., & Bancin, K. (2020). Faktor Makroekonomi dan Mikroekonomi dalam Pembiayaan Bermasalah Bank Syariah di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(1), 89. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v8i1.6091>
- Sugiarto. (2016). Pedoman Produk Murabahah. *Otoritas Jasa Keuangan*, 4(1), 1–23. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Pedoman-Produk-Pembiayaan-Murabahah.aspx>
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (cetakan ke). Alfabeta.

Waqqosh, A., Yusfa, F. H., Sudiarti, S., Fadillah, T. D., & Al Amin, H. (2021). The Role Of The Sharia Supervisory Board (DPS) In Supervision Of Contract Implementation At The Binjai Branch Bri Sharia. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 71–78. <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v22i1.657>

Widarjono, A., Salandra, A., Susantun, I., & Ruchba, S. M. (2022). Determinant of Indonesian Islam Bank's Profitability: Lessons from the BRI Syariah case. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3127. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6542>